HUBUNGAN ANTARA STATUS PEKERJAAN IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI 0-6 BULAN DI DESA REMBELE ACEH TENGAH TAHUN 2019

Yona Oktaria[1] **Ayu Wulandari, SKM.,MKM[2]**
Muzaffar. SKM.,MKM[3] **Maulina Iriyanti, SKM.,MKM[4]**

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI
ACEH DARUSSALAM
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
e-mail:Yonaoktaria011@gmail.com

ABSTRAK

Sejak tahun 2010, World Health Organization mencatat jumlah ibu yang memberi MP-ASI dibawah usia 2 bulan mencakup 64% total bayi yang ada.. Berdasarkan SDKI tahun 2012, hanya 32% bayi dibawah 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di Desa Rembele Kecamatan Bukit dengan sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel yang ditentukan menggunakan total sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan seluruh total populasi yang ada. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari pemberian makanan pendamping ASI didapatkan mayoritas ibu ada memberikan MP-ASI sebanyak 17 responden , dari status pekerjaan didapatkan bahwa mayoritas ibu bekerja sebanyak 18 responden dan dari hubungan status pekerjaan dengan pemberian makanan tambahan bahwa dari 18 responden yang bekerja mayoritas ada memberikan MP-ASI sebanyak 13 responden dan dari 12 responden yang tidak bekerja mayoritas tidak ada memberikan MP-ASI sebanyak 8 responden .

Kata kunci: Status Pekerjaan, Pemberian Makanan Pendamping ASI

ABSTRACT

Since 2010, the World Health Organization has recorded that the number of mothers giving breast milk MPs under the age of 2 months covers 64% of all babies. According to the 2012 IDHS, only 32% of babies under 6 months have exclusive breastfeeding. This type of research is analytic with cross sectional design. The population in this study were all mothers who have infants aged 0 - 6 months in Rembele Village, Bukit District. The samples in this study were 30 samples that were determined using total sampling, which is based on the entire total population. From the results of this study indicate that from the provision of complementary feeding obtained by the majority of mothers there are giving MP-ASI as many as 17 respondents, from the status of work found that the majority of working mothers as many as 18 respondents and from the relationship of work status with supplementary feeding that of the 18 respondents working the majority

there were giving MP-ASI as many as 13 respondents and from 12 respondents who did not work the majority did not give MP-ASI as many as 8 respondents.

***Keywords**: Employment Status, Supplementary Feeding for ASI*

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah cairan kehidupan terbaik yang sangat dibutuhkan oleh bayi. ASI mengandung berbagai zat yang penting untuk tumbuh kembang bayi dan sesuai dengan kebutuhannya. Meski demikian, tidak semua ibu mau menyusui bayinya karena berbagai alasan. Misalnya takut gemuk, sibuk, payudara kendor dan sebagainya. Di lain pihak, ada juga ibu yang ingin menyusui bayinya tetapi mengalami kendala. Biasanya ASI tidak mau keluar atau produksinya kurang lancar

Sesuai dengan rekomendasi WHO (*World Health Organization*), UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui SK MenkeS No. 450/Men.Kes/SK/IV/2004 Tanggal 7 April 2004 telah menetapkan rekomendasi Pemberian ASI Ekslusif selama 6 bulan. Dalam rekomendasi tersebut, dijelaskan bahwa untuk mencapai Pertumbuhan, Perkembangan, dan Kesehatan yang optimal, Bayi harus di beri ASI ekslusif selama 6 bulan pertama. Selanjutnya, demi tercukupi nutrisi Bayi, maka ibu mulai memberikan makanan pendamping ASI dan ASI hingga bayi berusia 2 tahun atau lebih

Dari data laporan Dinas Kesehatan Aceh, didapatkan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan tahun 2017, didapatkan hanya 46,9% bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Aceh, 2017).

Data yang penulis dapatkan di Puskesmas Bukit Kabupaten Aceh Tengah menunjukkan bahwa pada tahun 2017, jumlah bayi usia 0-6 bulan yang diberikan MP-ASI sebanyak 79,2% dan pada tahun 2018 sebanyak 87,5%. Dari data diatas maka terjadi peningkatan pemberian MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan.

Berdasarkan survey awal wawancara yang penulis lakukan pada 10 orang ibu di Desa Rembele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah, terdapat 7 orang ibu yang memberikan MP-ASI pada bayi usia 0-6 bulan dan hanya 3 orang ibu yang memberikan ASI eksklusif. Hal ini disebabkan karena ibu bekerja sehingga tidak dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui "Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Bayi 0 – 6 Bulan Desa Rembele Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Tahun 2019".

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah "*cross sectional*". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0

– 6 bulan yang ada di Desa Rembele yaitu sebanyak 30 populasi.

Sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dari seluruh total populasi yang ada sebanyak 30 sampel.dan bersedia menjadi responden penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemberian Makanan Pendamping ASI sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian status pekerjaan. Instrumen pengumpulan data untuk variable independen dan dependen adalah lembaran kuisioner yang berisikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan terstruktur *(structured)* dalam bentuk choise. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder sebagai data penelitian. Teknik pengolahan data yaitu editing dan coding sementara untuk analisa data yaitu univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square.*

Dari hasil penelitian yang telak dilakukan pada tanggal 02 sampai dengan 10 oktober 2019, terhadap 30 sampel dari 30 populasi yang ada di puskesmas Desa Rembele Aceh Tengah untuk mengetahui Hubungan Antara Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi 0-6 bulan, didapatkan bahwa dari 30 responden (100%), mayoritas responden ada memberikan MP-ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan sebanyak 17 responden (56,7%) dan minoritas responden tidak ada memberikan MP-ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan sebanyak 13 responden (43,3%).

Pemberian MP-ASI	**Frekuensi**	**Persentase**
Ada	17	56,7 %
Tidak ada	13	43,3 %
Jumlah	**30**	**100 %**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019)

Sedangkan untuk status pekerjaan bahwa dari 30 responden (100%), mayoritas bekerja sebanyak 18 responden (60%) dan minoritas tidak bekerja sebanyak 12 responden (40%).

Status Pekerjaan	**Frekuensi**	**Persentase**
Bekerja	18	60 %
Tidak bekerja	12	40 %
Jumlah	**30**	**100 %**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019)

Hasil

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan status pekerjaan dengan pemberian makanan pendamping ASI, diperoleh nilai *P Value* 0,042 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara status pekerjaan dengan pemberian makanan pendamping ASI.

Status Pekerjaan	Pemberian MP-ASI				Jumlah		P Value
	Ada		Tidak ada				
	F	%	F	%	F	%	
Bekerja	13	72,2	5	27,8	18	60	0,042
Tidak bekerja	4	33,3	8	66,7	12	40	
Jumlah	**17**	**56,7**	**13**	**43,3**	**30**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2019)

PEMBAHASAN

Makanan pendamping merupakan makanan tambahan bagi bayi, makanan pendamping ASI harus menjadi pelengkap dan dapat memenuhi kebutuhan bayi. Hal ini menunjukkan bahwa makanan pendamping ASI berguna untuk menutupi kekurangan zat-zat gizi yang terkandung di dalam ASI. Dengan demikian, bahwa peran makanan pendamping ASI atau makanan tambahan bukan sebagai pengganti ASI melainkan untuk melengkapi atau mendampingi ASI (Husaini, 2012).

Tujuan pemberian makana tambahan pendamping ASI, adalah untuk melengkapi zat gizi ASI yang sudah berkurang,mengembangkan kemampuan bayi untuk menerima bermacam-macam makanan dengan berbagai rasa dan bentuk, mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan, mencoba daptasi terhadap makanan yang mengandung kadar energi tinggi. (Maryunani, 2010)

Namun tak bisa dipungkiri bahwa masih ada masyarakat Desa Rembele yang mempunyai bayi usia 0 – 6 bulan tidak ada memberikan MP-ASI pada bayi sebanyak 13 orang

Salah satu faktor ibu mau menyusui bayinya karena status pekerjaan, Pekerjaan adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk menafkahi diri dan keluarga. Ibu yang bekerja mempunyai lingkungan yang lebih luas dan informasi yang didapatpun lebih banyak sehingga dapat merubah perilaku positif. Kesibukan sosial lain serta kenaikan tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja dan adanya emansipasi dalam segala bidang kerja dan di kebutuhan masyarakat menyebabkan turunnya kesediaan menyusui dan lamanya menyusui. Hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian makanan pendamping ASI memang sangat berpengaruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan di Desa Rembele Aceh Tengah.

Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta sebagai dapat menjadi masukan dan informasi kepada masyarakat terutama ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI sehingga ibu dapat meningkatkan pengetahuannya dan mau untuk memberikan makanan pendamping ASI pada bayi usia 0 – 6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga. 2012. *Pengertian Pekerjaan*. https://babyorchestra.wordpress.com/tag/apakah-dampak-ibu-hamil-bekerja-keras-terhadap-kehamilan/. Diakses tanggal 17 Februari 2019

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aurelia, Evanti. 2012. *Super Mother, Perencanaan Dan Perawatan Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Menyusui Serta Perawatan Bayi*. Yogyakarta: Trimedia Pustaka

Azwar. 2010. *Pengertian MP-ASI*. http://www.indonesian-publichealth.com/2014/11/pemberian-mp-asi.html. Diakses tanggal 27 Februari 2019

Dinas Kesehatan Aceh. 2015. *Berikan Bayi ASI Ekslusif Hingga Enam Bulan.* http://dinkes.acehprov.go.id/index.php/69-asi. Diakses tanggal 18 Februari 2019

Hastono, S dan Luknis Sabri. 2010. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers

Hidayat, Aziz Alimul. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika

Lusa, 2012. *Upaya Memperbanyak Asi*, http://www.lusa.web.id. Diakses oleh Dena Monika pada tanggal 23 Februari 2019

Machfoedz, Ircham. 2012. *Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran Bio Statistika*. Yogyakarta: Fitramaya

Mardiyaningsih, dkk. 2017. *Hubungan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian MP-ASI Di Rumah Sakit Wilayah Jawa Tengah.* http://www. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing).id. Diakses tanggal 13 Februari 2019

Maryunani, Anik. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu*

Dan Seni. Jakarta: Rineka Cipt

_____ , 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

_____ , 2010. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Prasetyono, 2012. *Buku Pintar Asi Ekslusif*, Diva: Jogjakarta

Proverawati dan Rahmawati. 2010. *Menyusui Cara Mudah, Praktis, Dan Nyaman*. Jakarta: Arcan

Putra, Sitiava Rizema. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan*. Yogyakarta: Medika

Riksani, 2012. *Keajaiban ASI*. Yogyakarta: Fitramaya

Roesli, Utami. 2012. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Bunda

Simkin, dkk, 2012. *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan & Bayi*, Arcan: Jakarta

Sulistyawati, Ari. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Yogyakarta : Ani Offset